

HUBUNGAN *HABITS OF MIND* DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMAN 1 LAWANG

Faridhatun Nasikah^{1*}, Sunismi², Yayan Eryk Setiawan³

¹Universitas Islam Malang, jalan Mayjen Haryono No 193, Malang; 22302072017@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, jalan Mayjen Haryono No 193, Malang; sunismi@unisma.ac.id

³Universitas Islam Malang, jalan Mayjen Haryono No 193, Malang;

yayaneryksetiawan@unisma.ac.id

Abstrak

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai cara dan upaya dilakukan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasil belajar matematika merupakan salah satu indikator yang menentukan kualitas pendidikan matematika. Kebiasaan peserta didik dalam berpikir (*Habits of Mind*) merupakan kumpulan kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan sikap, kecerdasan keterampilan, kecerdasan pengetahuan yang diterapkan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya dan kemampuannya untuk sukses. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang sesuai dengan tujuan peneliti yaitu *Ex post facto*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* dengan hasil belajar, kepercayaan diri dengan hasil belajar dan hubungan signifikan antara *habits of mind* dan kepercayaan diri dengan hasil belajar.

Kata Kunci: *Habits of Mind*, Kepercayaan Diri, Hasil Belajar

Abstract

Mathematics is one of the most important subjects for advancing science and technology. Various ways and efforts are made by teachers to create effective and efficient learning processes. Mathematical learning results are one of the indicators that determine the quality of mathematical education. *Habits of Mind* is a set of intelligences consisting of attitude intelligence, skill intelligence and knowledge intelligence applied to solving a problem. Self-confidence is a person's belief in himself and his ability to succeed. This research uses a quantitative approach with methods that are consistent with the researchers' objectives, that is, *ex post facto*. Based on the results, there is a significant relationship between *habits of mind* and learning outcomes, self-confidence with learning outputs, and a significant link between *Habits of Mind* and Confidence with Learning Outputs.

Keywords: *Habits of Mind*, Self-Confidence, Learning Results

1. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai cara dan upaya dilakukan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini bertujuan agar hasil belajar matematika yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal. Hasil belajar matematika merupakan salah satu indikator yang menentukan kualitas pendidikan matematika. Hasil belajar diperoleh melalui proses belajar yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-

faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor internal dimaksud diantaranya adalah *habits of mind* (kebiasaan berfikir) dan kepercayaan diri.

Menurut Dwirahayu dkk (2017) Kebiasaan peserta didik dalam berpikir (*Habits of Mind*) merupakan kumpulan kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan sikap, kecerdasan keterampilan, kecerdasan pengetahuan yang diterapkan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Akdeniz & Ekici (2019) menyatakan bahwa kebiasaan berpikir dikategorikan kedalam enam belas tindakan yaitu: 1) bertahan, 2) mengelola impulsif, 3) mendengarkan pendapat, 4) berfikir fleksibel, 5) metakognisi, 6) akurasi, 7) kemampuan dalam bertanya dan menyelesaikan, 8) menggunakan pengetahuan lama, 9) berfikir dan berkomunikasi secara jelas, 10) mengumpulkan data, 11) memiliki ide-ide baru, 12) rasa ingin tahu, 13) berani mengambil resiko dan tanggung jawab, 14) menerima ketidak layakan, 15) bekerjasama dan 16) berusaha terus untuk belajar.

Dari keenam belas kategori tindakan di atas, bukan berarti setiap individu selalu mengambil semua kategori dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Tetapi mereka dapat memilih beberapa diantaranya (**Dunham, 2019**). Karena setiap individu memiliki cara sendiri untuk mengatur apa yang terlintas dalam benak pikiran dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya seperti: apa yang harus dilakukan, apa yang harus mereka amati dan apa yang harus mereka hafal. Individu juga memiliki pendekatan yang berbeda terhadap situasi belajar, terutama bagaimana mereka dapat menyerap, mengatur dan kemudian mengintegrasikan pengetahuan mereka untuk merespon pengetahuan baru yang mereka terima hal tersebut sesuai dari penelitian Nufus & Ariawan (2019).

Selain *habits of mind* (kebiasaan peserta didik dalam berfikir) perlu adanya juga rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan (McGee, 2010, p.32), termasuk keberhasilan dalam belajar matematika. Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya dan kemampuannya untuk sukses (McPheat, 2010, p.14).

Salah satu penyebab rendahnya aspek prestasi belajar dan kepercayaan diri peserta didik yaitu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran (Azizah & Widjajanti, 2019). Guru seharusnya bisa menjembatani peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya. Kemampuan peserta

didik dalam memecahkan masalah berbeda-beda bergantung kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik (Febrianti dkk, 2022) serta proses interaksi dinamis antara pribadi, perilaku, dan pengaruh lingkungan (Zakiah & Fajriadi, 2020).

Mengingat pentingnya data penilaian diri peserta didik terhadap kebiasaan berpikir dan kepercayaan diri peserta didik yang dapat guru jadikan bahan dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Peneliti bermaksud melakukan penelitian hubungan *habits of mind* dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Lawang agar antara guru dan peserta didik dapat terjadi interaksi positif dalam proses mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang sesuai dengan tujuan peneliti yaitu *Ex post facto* yang bersifat deskriptif dan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara: 1) *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMAN 1 Lawang; 2) kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMAN 1 Lawang; 3) *habits of mind* dan kepercayaan diri secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMAN 1 Lawang. Proses pengambilan data menggunakan angket/kuesioner via google form kepada peserta didik SMAN 1 Lawang. h

Deskripsi indikator *habits of mind* kisi-kisi angket serta jumlah butir soal, menurut Hendriana (2021) tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Dekripsi Indikator kisi-kisi angket *habits of mind*

No	Indikator	No Item	Jumlah butir soal
1	Mengeksplorasi matematik	1,2,3	3
2	Mengidentifikasi strategi pemecahan masalah	4,5	2
3	Bertanya pada diri sendiri tentang aktivitas matematika yang telah dilakukan	6,7,8	3
4	Memformulasi pertanyaan	9,10	2

Deskripsi indikator kepercayaan diri kisi-kisi angket serta jumlah butir soal, tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Dekripsi Indikator kisi-kisi angket kepercayaan diri

No	Indikator	No Item	Jumlah butir soal
1	Kemampuan diri sendiri	1,2,3,4	4
2	Bertindak Mandiri dalam mengambil Keputusan	5,6,7	3
3	Memiliki konsep diri yang positif	8,9,10	3
4	Memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat	11,12,13,14	4

Dalam penelitian ini penulis melakukan verifikasi data dengan memberikan penilaian terhadap instrumen atau kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan skala Likert. Alasan peneliti memilih skala Likert adalah untuk membantu peneliti mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap item tersebut. Tanggapan survei didasarkan pada skala Likert. Sugiyono (2016: 93) bahwa "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert menggunakan penilaian 1 sampai 4 yang diberikan pada jawaban setiap pertanyaan. Alternatif jawaban ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Likert

kriteria	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Skore positif	4	3	2	1
Skore Negatif	1	2	3	4

Setelah memperoleh respon subjek berupa tabulasi data terhadap angket *Habit of Mind* dan kepercayaan diri selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menentukan rata-rata skor tiap indikator dengan rumus

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor semua siswa}}{\text{Jumlah skor ideal seluruh siswa}} \quad (1)$$

Pengolahan data menggunakan Microsoft excel untuk menghitung skor dan persentase respon subjek terhadap angket *habits of mind* dan kepercayaan diri secara menyeluruh. Untuk menghitung persentase dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor semua siswa}}{\text{Jumlah skor ideal seluruh siswa}} \times 100\% \quad (2)$$

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari analisis deskriptif dan analisis regresi linear dengan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji linearitas sebagai prasyarat

dalam analisis korelasi ataupun regresi linear, sehingga jika tidak linier, maka analisis tidak dapat dilanjutkan.

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui karakteristik peserta didik mengenai *habits of mind*, kepercayaan diri serta hasil belajar matematika peserta didik. Sedangkan analisis regresi untuk menghitung hasil dari uji hipotesis. Adapun analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Penggunaan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 2 yaitu untuk mengetahui hubungan secara linier antara *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika dan mengetahui hubungan secara linier antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan analisis regresi linear ganda digunakan untuk pengujian hipotesis 3 yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan secara linier antara *habits of mind* dan kepercayaan diri secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data pada penelitian ini yaitu terdiri dari hasil analisis deskriptif dan hasil analisis regresi linear dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Tabel 4. Hubungan *Habits of mind* dengan hasil belajar

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.403553139
R Square	0.162855136
Adjusted R Square	0.140825008
Standard Error	4.499765622
Observations	40

Bedasarkan hasil pengolahan data *habits of mind* dan hasil belajar pada table 4 di atas maka terdapat hubungan antara *habits of mind* dengan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang. Nilai determinasi antara *habits of mind* dan hasil belajar 0.14 atau sebesar 14% yang berarti bahwa *habits of mind* mempengaruhi hasil belajar, yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5. Hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.360219
R Square	0.129758
Adjusted R Square	0.106857
Standard Error	4.587855
Observations	40

Berdasarkan hasil pengolahan data kepercayaan diri dan hasil belajar pada table 5 di atas maka terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang. Nilai determinasi antara kepercayaan diri dan hasil belajar 0.106 atau sebesar 10.6% yang berarti bahwa kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar, yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 6. Hubungan *habits of mind* dan kepercayaan diri dengan hasil belajar

Regression Statistics	
Multiple R	0.422128007
R Square	0.178192055
Adjusted R Square	0.133770004
Standard Error	4.518202472
Observations	40

Berdasarkan hasil pengolahan data *habits of mind* dan kepercayaan diri dan hasil belajar pada table 6 di atas maka terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang. Nilai determinasi antara *habits of mind* dan kepercayaan diri dengan hasil belajar 0.422 atau sebesar 42.2% yang berarti bahwa *habits of mind* dan kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar, yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 7. Anova *Habits of mind* dan kepercayaan diri dengan hasil belajar

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	163.7763175	81.88815874	4.011342347	0.006500326
Residual	37	755.3236825	20.41415358		
Total	39	919.1			

Berdasarkan tabel 7 bahwa nilai signifikasinya adalah 0.06 yang berarti nilai signifikasinya lebih kecil dari alfa 0.05. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *habits of mind* dan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa.

Tabel 8. Hasil Regresi Linier sederhana

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	75.79238399	5.033017801	15.05903356	2.3166E-17
Habid of Mind	0.253293229	0.171526697	1.476698573	0.148217764
kepercayaan diri	0.136148463	0.163843035	0.830968876	0.411321629

Berdasarkan tabel regresi $y = 75.79238399 + 0.253293229x_1 + 0.136148463x_2$ yang berarti bahwa jika $x_1 = 0$ dan $x_2 = 0$ maka $y = 75.79238399$. Ketika x naik maka nilai y akan naik 0.253293229 dan 0.136148463 berpengaruh positif.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Yulianto dkk, 2020) kepercayaan diri dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran salah satunya dengan model role playing. Contextual Teaching And Learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar matematika dan kepercayaan diri menurut (Rosdianwinata & Aprilianti, 2022). Menurut (Primadhini, 2021) kepercayaan diri membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar.

4. Simpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 1 Lawang dan terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 1 Lawang. Serta terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 1 Lawang. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menyebarkan angket ke lebih banyak siswa agar diperoleh persentase hubungan yang semakin besar dan kuat. Selain itu juga disarankan untuk melakukan penelitian pada *soft skills* dan *hard skills* yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Azizah, I. N., & Widjajanti, D. B. (2019). Keefektifan pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri peserta didik. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 233–243. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.15927>
- Akdeniz, H., & Ekici, G. (2019). *a Development of the Habits of Mind Inventory*. *European Journal of Education Studies*, 5(11), 198–215. DOI:<https://doi.org/10.5281/zenodo.2590525>
- Dwirahtayu, G., Kustiawati, D., & Bidari, I. (2017). *Corresponding Habits of Mind and Mathematical Ability*. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1). DOI:<https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012013>
- Dunham, J. (2019). *Habits of Mind A Brand New Condillac*. *Journal of Modern Philosophy*, 1(1) 1-18 DOI:<https://doi.org/10.32881/jomp.11>
- Febrianti, T., Zakiah, N. E., & Ruswana, A. M. (2022). Profil kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik smp pada materi lingkaran ditinjau dari adversity quotient (AQ). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3(2), pp. 420-427.
- Hendriana, Heris., Rohaeti, Euis Eti., Sumarmo, Utari., (2021) *Hard skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. PT. Refika Aditama
- McGee, P. (2020). Self-confidence: The remarkable truth of why a small change can make a big difference. John Wiley & Sons.
- McPheat, S. (2013). Personal confidence & motivation. MTD Training & Ventus Publishing.
- Nufus, H., & Ariawan, R. (2019). *Relationship between Cognitive Style and Habits of Mind*. Malikussaleh *Journal of Mathematics Learning (MJML)*, 2(1), 23-28. DOI:<https://doi.org/10.29103/mjml.v2i1.756>
- Primadhini, A. F. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.751>
- Rosdianwinata, E., & Aprilianti, P. T. (2022). PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL

TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.64>

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta

Yulianto, A., Nopitasari, D., Qolbi, I. P., & Aprilia, R. (2020). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/10.30605/jsdp.3.1.2020.173>

Zakiah, N. E., & Fajriadi, D. (2020b). Hybrid-PjBL: Creative thinking skills and selfregulated learning of preservice Teachers. *J. Phys.: Conf. Ser.* 1521 032072.